



Peningkatan Keterampilan Melalui Kegiatan Magang MBKM di Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa

Fitriani¹, Yusrab Ardianto Sabban^{2*}

STIE Amkop Makassar

Email: yusrabardianto@gmail.com

Abstrak

Kegiatan magang merupakan salah satu komponen penting dalam Program Magang Berbasis Kampus (MBKM) yang bertujuan untuk mengintegrasikan teori akademis dengan pengalaman praktis di dunia kerja. Penelitian ini fokus pada kegiatan magang yang dilaksanakan di Dinas Perhubungan, suatu instansi yang memegang peranan vital dalam pengelolaan transportasi dan mobilitas masyarakat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi dampak kegiatan magang MBKM terhadap peningkatan keterampilan mahasiswa serta memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan profesi di bidang perhubungan. Metodologi penelitian ini melibatkan partisipasi mahasiswa dari berbagai jurusan yang terlibat dalam kegiatan magang di Dinas Perhubungan. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan magang MBKM di Dinas Perhubungan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan keterampilan praktis, melibatkan mereka dalam proyek-proyek nyata, serta memperluas pemahaman tentang operasional dan tantangan di sektor perhubungan.

Kata kunci: MBKM, Dinas Perhubungan, Integrasi Teori, Integrasi Praktik

Abstract

Internship activities are a crucial component of the Campus-Based Internship Program (MBKM), aimed at integrating academic theory with practical experience in the professional world. This research focuses on internship activities conducted at the Department of Transportation, an institution that plays a vital role in the management of transportation and community mobility. The objective of this study is to evaluate the impact of MBKM internship activities on the enhancement of students' skills and to provide a positive contribution to professional development in the field of transportation. The research methodology involves the participation of students from various disciplines engaged in internship activities at the Department of Transportation. Data is collected through observation, interviews, and analysis of relevant documents. The research findings indicate that MBKM internship activities at the Department of Transportation significantly contribute to the improvement of practical skills, involving students in real projects and expanding their understanding of the operations and challenges in the transportation sector.

Keywords: MBKM, Department of Transportation, Theory Integration, Practice Integration

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini, kompetisi di dunia kerja semakin ketat. Dengan jumlah pencari kerja yang meningkat, kualitas dan kemampuan kandidat juga harus ditingkatkan (Rachman, 2023). Semua orang tahu bahwa mereka ingin bekerja. Karena, lebih penting daripada mendapatkan pengalaman kerja, adalah mendapatkan penghasilan dan memenuhi kebutuhan hidup (Irfan & Ilyas, 2023). Mendapatkan pekerjaan di tempat ini tidak mudah. Ada banyak alasan mengapa pekerjaan yang diterima tidak sesuai dengan pendidikan seseorang. Oleh karena itu, untuk mendapatkan pekerjaan yang layak dan sesuai dengan minat bakat dan memiliki praktek kerja langsung, berbagai persiapan dan perencanaan perlu dilakukan (Sopiansyah et al., 2022).

Kompetensi mahasiswa harus dipersiapkan untuk beradaptasi dengan kebutuhan zaman saat ini agar mereka siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang cepat (Assiddiqiyah, 2023). Link dan cocok dengan masa depan yang berubah dengan cepat, serta industri dan tempat kerja. Perguruan tinggi harus memiliki kemampuan untuk merancang dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang paling relevan (Baharuddin, 2021).

Kebijakan MBKM diharapkan dapat menjawab tuntutan ini. Pembelajaran bebas di universitas adalah cara pembelajaran yang bebas dan fleksibel. Ini memungkinkan kultur belajar yang kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Kamalia & Andriansyah, 2021). Program utama mencakup kemudahan membuka program baru, perubahan dalam sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan transformasi perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak mahasiswa untuk belajar di luar program selama tiga semester (Kodrat, 2021). Mereka memiliki kesempatan untuk mengambil SKS di luar program studi selama satu semester, dan melakukan aktivitas pembelajaran di luar program studi selama dua semester.



Gambar 1. Logo Kampus Merdeka

Jenis pendidikan di luar perguruan tinggi termasuk mengajar di institusi pendidikan, melakukan magang atau praktik kerja di industri atau tempat kerja lainnya, melakukan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, berwirausaha, membuat proyek atau studi independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Sulistiyani et al., 2022). Semua kegiatan harus dilakukan di bawah bimbingan dosen. Sekolah bebas diharapkan dapat memberikan pengalaman kerja praktis yang akan meningkatkan kompetensi siswa secara keseluruhan, mempersiapkan mereka untuk bekerja, atau menciptakan peluang kerja baru.

Pembelajaran kampus bebas adalah salah satu model pembelajaran berpusat pada siswa (*student-centered learning*) yang sangat penting. Pembelajaran bebas memberikan tantangan dan kesempatan bagi siswa untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, kemampuan, kepribadian, dan kebutuhan mereka. Ini juga membantu mereka menjadi mandiri dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui persyaratan kemampuan, masalah riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tujuan dan pencapaian mereka. Program belajar merdeka yang dirancang dan dilaksanakan dengan baik akan membentuk kemampuan keras dan halus siswa.

Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat

METODE PELAKSANAAN

Salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka adalah Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi. Program tersebut merupakan amanah dari berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dalam rangka peningkatan mutu pembelajaran dan lulusan pendidikan tinggi.

Landasan hukum pelaksanaan program kebijakan Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi diantaranya, sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012, tentang KKN.
6. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019, tentang Musyawarah Desa.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.

Adapun alamat dan informasi instansi tempat praktikan melakukan magang MBKM sebagai berikut :

Nama Tempat Magang Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa
Alamat Jln. Raya Pallangga

No Telpn

(0411) 8221724

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Profil Singkat Dinas Perhubungan



Gambar 2. Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa

Merupakan kantor Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub Daerah Kabupaten Gowa, provinsi Sulawesi Selatan. Dinas Perhubungan Kabupaten Gowa memiliki tugas untuk menyelenggarakan urusan kebijakan perhubungan atau transportasi untuk daerah Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan.

Adapun fungsi dari Dinas Perhubungan atau biasa disingkat Dishub adalah merumuskan kebijakan bidang perhubungan dalam wilayah kerjanya, kebijakan teknis bidang perhubungan, penyelenggaraan administrasi termasuk perizinan angkutan perhubungan, evaluasi dan laporan terkait bidang perhubungan. Karna fungsinya yang strategis bidang perhubungan, Dinas Perhubungan juga menyiapkan SDM sedini mungkin dengan sekolah-sekolah binaan bidang transportasi seperti Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dan lainnya

Melalui kantor ini juga aturan terkait transportasi dimusim-musim padat seperti mudik hari raya diatur. Dishub rutin membuat program mudik gratis baik mudik jalur perhubungan darat, laut dan udara yang selalu bekerjasama dengan kementerian perhubungan.

Untuk wewenang, Dishub memiliki wewenang untuk memberikan izin persuratan terkait transportasi dan perhubungan seperti urus izin usaha angkutan, izin angkutan penumpang umum, izin angkutan barang, penerbitan Izin Trayek dan Kartu Pengawasan Angkutan Penumpang Umum, Izin Trayek Angkutan Antar Jemput, izin Operasi

Angkutan Sewa, izin Operasi Angkutan Pariwisata, Surat Persetujuan Izin Trayek (SPIT), Izin Operasi (SPIO) Angkutan Taksi Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan lainnya.

B. Bidang Kerja

Selama melaksanakan kegiatan Magang MBKM yang dilaksanakan pada tanggal 03 April 2023 s/d 03 Agustus 2023 ada begitu banyak pengetahuan dan pengalaman yang penulis dapatkan. Pada saat melaksanakan Magang MBKM penulis diberikan tanggung jawab untuk mengerjakan beberapa bagian pekerjaan yang berasal dari kasubag umum dan kepegawaian. Penulis dituntut untuk tidak melakukan kesalahan sehingga diberikan latihan terlebih dahulu supaya bisa melakukan pekerjaan tersebut dengan baik. Selama magang MBKM di Dinas Perhubungan Kab.Gowa, penulis dituntut untuk disiplin waktu dengan hadir pada waktu yang telah ditetapkan yaitu hari senin-kamis pukul 08.00 s/d 16.00 WIB dan jumat pukul 08.00 s/d 16.00 .Pelaksanaan Magang MBKM selama kegiatan, penulis ditempatkan pada Bagian Kepegawaian Dinas Perhubungan Kab.Gowa.

C. Jenis Kegiatan

Keterlibatan peserta Magang MBKM STIE AMKOP MAKASSAR dalam pelaksanaan program kegiatan di meliputi :

1. Pengarahan dan perkenalan karyawan dan penempatan kerja Pada Dinas Perhubungan Kab. Gowa dihari pertama saat mengikuti Magang MBKM di Dinas Perhubungan diarahkan ke bagian Bidang yang ditempatkan. Lalu diarahkan ke ruangan yang akan ditempatkan yaitu di Bidang Kepegawaian.
2. Penyimpanan / Arsip
Apabilah surat Keluar telah selesai diproses maka surat tersebut harus disimpan (sepanjang masih mempunyai nilai guna). Tentunya dengan menggunakan sistem kearsipan dipergunakan oleh kantor tersebut.
3. Membuat Surat Perintah Perjalanan Dinas(SPPD)

Setiap Bulan Staf melakukan perjalanan Dinas/ Pengawasan Lalu Lintas di Setiap titik yang telah ditentukan.

3. Membuat dan menyiapkan Absen
Kegiatan ini dilakukan setiap hari untuk diberikan kepada seluruh karyawan di Bidang Lalu Lintas untuk ditanda tangani sebagai bukti kehadiran di Lapangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pada pengalaman selama melakukan Magang MBKM penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Secara umum tujuan Magang MBKM adalah untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah didapatkan di perkuliahan ke dalam dunia kerja yang sesungguhnya.
- 2) Penulis dapat megimplementasikan secara langsung bidang kerja di Kantor Dinas Perhubungan Kab. Gowa

- 3) Penulis dapat berinteraksi dan bersosialisasi secara langsung kepada pegawai Kantor Dinas Perhubungan Kab. Gowa
- 4) Penulis dapat lebih menyadari pentingnya disiplin, tanggung jawab serta kejujuran dalam dunia kerja

BIBLIOGRAFI

- Assiddiqiyah, M. R. (2023). OPTIMALISASI DAN REPAIR SOSIAL MEDIA YOUTUBE KANTOR PUSAT PT PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO). *Journal of Career Development, 1*(1).
- Baharuddin, M. R. (2021). Adaptasi kurikulum merdeka belajar kampus merdeka (Fokus: model MBKM program studi). *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran, 4*(1), 195–205.
- Irfan, A., & Ilyas, J. B. (2023). IMPLEMENTASI MAGANG MBKM PADA PT APLIKANUSA LINTASARTA WILAYAH MAKASSAR. *Journal of Career Development, 1*(1).
- Kamalia, P. U., & Andriansyah, E. H. (2021). Independent Learning-Independent Campus (MBKM) in Students' Perception. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran, 7*(4), 857–867.
- Kodrat, D. (2021). Industrial mindset of education in merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) Policy. *Islamic Research, 4*(1), 9–14.
- Rachman, A. N. (2023). MENGASAH MENTAL PEMUDA/PEMUDI KE ARAH YANG LEBIH POSITIF PADA KELURAHAN KARUNRUNG KOTA MAKASSAR. *Journal of Career Development, 1*(1).
- Sopiansyah, D., Masruroh, S., Zaqiah, Q. Y., & Erihadiana, M. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka). *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal, 4*(1), 34–41.
- Sulistiyani, E., Khamida, K., Soleha, U., Amalia, R., Hartatik, S., Putra, R. S., Budiarti, R. P. N., & Andini, A. (2022). Implementasi Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) pada Fakultas Kesehatan dan Non Kesehatan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4*(1), 686–698.